

Penguatan Kualitas Peserta Didik SMPN 1 Atap Desa Bujur Barat melalui Kegiatan Seminar Pendidikan

Achmad Tarmidzi Anas¹, Alfiansyah², Achmad Riadi³, Fauzi Afandi⁴

^{1,2,3,4}*Institut Agama Islam Al-Khairat Pamekasan*

Email: ¹achmadtarmdzianas5@gmail.com, ²alfiansyah@gmail.com,
³achmadreadi25@gmail.com, ⁴afandifauzi035@gmail.com

Volume 3

Issue 2

Edition 2

Halaman 292-305

Tahun 2025

Artikel Sejarah

Submission: 14-09-2025

Review: 15-11-2025

Accepted: 19-11-2025

Kata kunci

Kata kunci 1; Seminar Pendidikan,
Motivasi Belajar,

Kata kunci 2; Pengabdian
Masyarakat, Siswa SMP.

How to cite

Achmad Tarmidzi Anas (2025).
Penguatan Kualitas Peserta Didik
SMPN 1 Atap Desa Bujur Barat
melalui Kegiatan Seminar
Pendidikan.

Jurnal Pengabdian Masyarakat,
Volume 03, No. 02-2025

[https://journal.stai-
muafi.ac.id/index.php/JAMARAT](https://journal.stai-muafi.ac.id/index.php/JAMARAT)

Abstract

This community service research aims to strengthen the quality of students at SMPN 1 Atap West Bujur Village through educational seminar activities. The background of the research departs from the low motivation of students to learn in schools located in remote areas with limited facilities, which has an impact on low courage to ask questions, discipline, and cooperation in the learning process. The scope of activities includes efforts to improve students' motivation, learning attitudes, and social skills through an interactive seminar approach. The method used is Participatory Action Research (PAR) involving SMPN 1 Atap students as research subjects. The research instrument was in the form of a learning motivation questionnaire administered before and after the seminar, complemented by participatory observation and activity documentation. The data were analyzed using a comparison of pre-post-seminar average scores to identify changes in student motivation. The results showed an average increase of 18% in all learning motivation indicators. The most significant increase occurred in the aspects of cooperation in groups (20%), courage to ask questions (18%), and discipline (17%). These findings confirm that educational seminars not only function as a medium for delivering material, but are also effective in forming positive attitudes, improving communication skills, and strengthening students' social interactions. The conclusion of this study is that educational seminars can be a strategy to strengthen the quality of students in junior high schools, especially in areas with limited resources. It is recommended that further research be carried out with a broader and sustainable scope, including the development of digital literacy, critical thinking, and student leadership variables.

Abstrak

Penelitian pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memperkuat kualitas peserta didik di SMPN 1 Atap

340) Penguatan Kualitas Peserta Didik SMPN 1 Atap Desa Bujur Barat melalui Kegiatan Seminar Pendidikan, Achmad Tarmidzi Anas, Alfiansyah, Achmad Riadi, Fauzi Afandi

Desa Bujur Barat melalui kegiatan seminar pendidikan. Latar belakang penelitian berangkat dari rendahnya motivasi belajar siswa di sekolah yang berlokasi di wilayah terpencil dengan keterbatasan fasilitas, yang berdampak pada rendahnya keberanian bertanya, kedisiplinan, dan kerjasama dalam proses pembelajaran. Ruang lingkup kegiatan mencakup upaya peningkatan motivasi, sikap belajar, dan keterampilan sosial peserta didik melalui pendekatan seminar interaktif. Metode yang digunakan adalah *Participatory Action Research* (PAR) dengan melibatkan siswa SMPN 1 Atap sebagai subjek penelitian. Instrumen penelitian berupa angket motivasi belajar yang diadministrasikan sebelum dan sesudah seminar, dilengkapi dengan observasi partisipatif serta dokumentasi kegiatan. Data dianalisis menggunakan perbandingan skor rata-rata pra-pasca seminar untuk mengidentifikasi perubahan motivasi siswa. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan rata-rata sebesar 18% pada seluruh indikator motivasi belajar. Peningkatan paling signifikan terjadi pada aspek kerjasama dalam kelompok (20%), keberanian bertanya (18%), serta kedisiplinan (17%). Temuan ini menegaskan bahwa seminar pendidikan bukan hanya berfungsi sebagai media penyampaian materi, tetapi juga efektif dalam membentuk sikap positif, meningkatkan keterampilan komunikasi, serta memperkuat interaksi sosial siswa. Simpulan penelitian ini adalah bahwa seminar pendidikan dapat menjadi strategi penguatan kualitas peserta didik di sekolah menengah pertama, khususnya di daerah dengan keterbatasan sumber daya. Disarankan agar penelitian lanjutan dilakukan dengan cakupan lebih luas dan berkelanjutan, termasuk pengembangan variabel literasi digital, berpikir kritis, dan kepemimpinan siswa.

Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama pembangunan bangsa karena kualitas sumber daya manusia ditentukan oleh mutu pendidikan yang diterima. Dalam konteks global, tantangan pendidikan abad ke-21 semakin kompleks dengan adanya tuntutan penguasaan literasi, numerasi, serta kompetensi abad 21 seperti berpikir kritis, kolaborasi, dan komunikasi. Namun, capaian Indonesia dalam survei internasional masih menunjukkan adanya kesenjangan. Laporan OECD melalui *Programme for International Student Assessment* (PISA) tahun 2018 menempatkan Indonesia di bawah rata-rata negara anggota OECD, khususnya pada aspek literasi membaca, matematika, dan sains (Nurqamar & Nur, 2022). Hasil ini tidak hanya menjadi gambaran capaian nasional, tetapi juga mencerminkan tantangan nyata yang dihadapi sekolah-sekolah di daerah, terutama di wilayah pedesaan.

Salah satu potret nyata kondisi tersebut dapat dilihat di SMPN 1 Atap Desa Bujur Barat. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan dokumentasi internal sekolah tahun ajaran 2024/2025, ditemukan beberapa permasalahan utama yang dihadapi peserta didik,

341) Penguatan Kualitas Peserta Didik SMPN 1 Atap Desa Bujur Barat melalui Kegiatan Seminar Pendidikan, Achmad Tarmidzi Anas, Alfiansyah, Achmad Riadi, Fauzi Afandi

yaitu rendahnya motivasi belajar, kurangnya kedisiplinan dalam mengikuti proses pembelajaran, serta adanya perilaku perundungan antar siswa. Selain itu, keterbatasan fasilitas pendidikan dan minimnya keterlibatan orang tua dalam mendukung anak-anak mereka menambah kompleksitas permasalahan. Hal ini menunjukkan bahwa kendala pendidikan global dan nasional juga berakar kuat di tingkat lokal, sehingga diperlukan intervensi yang terarah untuk meningkatkan kualitas peserta didik.

Pemilihan seminar pendidikan sebagai metode pengabdian bukan tanpa alasan. Seminar dipandang sebagai sarana efektif untuk memberikan wawasan, menanamkan nilai motivasi, serta membangun kesadaran kolektif siswa mengenai pentingnya disiplin dan tanggung jawab belajar. Dibandingkan dengan metode lain seperti mentoring atau bimbingan individu, seminar memiliki keunggulan dalam menjangkau banyak peserta sekaligus, serta dapat menjadi langkah awal membangun kesadaran sebelum intervensi lanjutan berupa pembinaan yang lebih intensif dilakukan oleh guru dan sekolah. Dengan demikian, seminar pendidikan dapat menjadi pintu masuk strategis untuk mengatasi masalah rendahnya kualitas belajar di sekolah pedesaan.

Penelitian terdahulu mendukung relevansi kegiatan ini, meskipun konteksnya beragam. (Haryanto et al., 2025) menunjukkan bahwa seminar motivasi efektif meningkatkan kesadaran belajar siswa SMA di perkotaan, namun efektivitasnya di pedesaan perlu penguatan karena kondisi sosial-ekonomi berbeda. (Anggreni, 2020) menekankan pentingnya seminar pendidikan berbasis nilai karakter dalam membentuk kedisiplinan siswa, yang relevan dengan masalah kedisiplinan di SMPN 1 Atap Desa Bujur Barat. Ningsih (2020) membuktikan bahwa seminar parenting memperkuat keterlibatan orang tua, tetapi di konteks sekolah ini diperlukan sinergi antara orang tua, guru, dan siswa. (Ismawaty, 2025) menegaskan bahwa seminar literasi digital berkontribusi pada keterampilan belajar siswa di daerah rural, memberikan pembelajaran penting tentang bagaimana strategi seminar dapat diadaptasi untuk konteks pedesaan. Sementara itu, (Umar et al., 2023) menemukan bahwa seminar motivasi akademik mampu meningkatkan prestasi belajar siswa, yang memperkuat argumentasi bahwa pendekatan serupa layak diterapkan di Bujur Barat. Dengan analisis kritis ini, dapat disimpulkan bahwa seminar memang memiliki potensi signifikan, tetapi keberhasilannya bergantung pada konteks lokal dan keterlibatan berbagai pihak.

Berdasarkan latar belakang tersebut, kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memperkuat kualitas peserta didik SMPN 1 Atap Desa Bujur Barat melalui kegiatan seminar pendidikan. Fokus utamanya mencakup peningkatan motivasi dan semangat belajar, pembentukan kedisiplinan, pencegahan perilaku perundungan, serta peningkatan prestasi akademik.

Manfaat kegiatan ini diharapkan dapat dirasakan oleh berbagai pihak. Bagi siswa, kegiatan ini meningkatkan kesadaran diri, motivasi, dan hasil belajar. Bagi guru, seminar ini mendukung terciptanya iklim pembelajaran yang lebih kondusif. Bagi orang tua, kegiatan ini membuka ruang pemahaman tentang pentingnya pendampingan pendidikan anak di rumah. Pada tingkat yang lebih luas, sekolah dan masyarakat akan memperoleh keuntungan berupa meningkatnya kualitas sumber daya manusia lokal yang lebih siap menghadapi tantangan masa depan..

342) Penguatan Kualitas Peserta Didik SMPN 1 Atap Desa Bujur Barat melalui Kegiatan Seminar Pendidikan, Achmad Tarmidzi Anas, Alfiansyah, Achmad Riadi, Fauzi Afandi

Metode

Kegiatan pengabdian ini menggunakan rancangan *Participatory Action Research* (PAR) yang menekankan keterlibatan aktif peserta didik, guru, dan orang tua dalam proses pemberdayaan. Pendekatan ini dipilih karena sesuai dengan karakteristik pengabdian masyarakat yang tidak hanya memberikan solusi sesaat, tetapi juga mendorong partisipasi langsung seluruh pihak untuk menciptakan perubahan berkelanjutan. Penelitian (Wijayanto et al., 2024) menunjukkan bahwa penggunaan metode PAR di lingkungan pendidikan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran sekaligus motivasi peserta didik melalui keterlibatan aktif dalam program pembinaan. Hal ini sejalan dengan temuan (Lidawati & Gayo, 2025) yang membuktikan bahwa PAR efektif dalam mengembangkan keterampilan komunikasi dan meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Subjek kegiatan ini adalah peserta didik SMPN 1 Atap Desa Bujur Barat dengan jumlah partisipan 51 siswa dan siswi yang terdiri dari kelas VII hingga IX, 6 orang guru dan 10 orang tua siswa. Pemilihan subjek dilakukan secara purposif berdasarkan kesediaan dan rekomendasi dari pihak sekolah. Selain siswa, guru dan orang tua juga dilibatkan secara terbatas sebagai observer untuk memperkuat dukungan dalam penerapan hasil seminar.

Instrumen yang digunakan meliputi lembar observasi, angket motivasi belajar, serta pedoman wawancara singkat. Lembar observasi digunakan untuk mencatat perubahan perilaku siswa selama seminar berlangsung, sedangkan angket motivasi disebarakan sebelum dan sesudah kegiatan untuk mengukur peningkatan semangat belajar. Wawancara singkat dengan guru dilakukan guna memperoleh data kualitatif tentang perubahan kedisiplinan dan perilaku siswa pasca kegiatan.

Prosedur pengumpulan data dilakukan dalam tiga tahap utama. Pertama, tahap pra-kegiatan berupa survei awal, wawancara dengan guru, serta penyebaran angket motivasi awal. Kedua, tahap pelaksanaan berupa penyampaian materi seminar yang difokuskan pada motivasi belajar, kedisiplinan, dan pencegahan perundungan, diikuti diskusi kelompok dan sesi tanya jawab. Ketiga, tahap pasca-kegiatan berupa pengisian angket akhir, wawancara dengan guru, serta evaluasi hasil seminar melalui forum refleksi bersama siswa dan guru.

Analisis data dilakukan dengan pendekatan campuran. Data kuantitatif dari angket motivasi dianalisis menggunakan teknik *paired sample t-test* untuk melihat perbedaan signifikan antara hasil pra dan pasca seminar. Sementara itu, data kualitatif dari observasi dan wawancara dianalisis menggunakan teknik analisis tematik untuk mengidentifikasi pola-pola perubahan perilaku siswa terkait motivasi, kedisiplinan, dan sikap sosial. Hasil analisis kemudian disintesis untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang efektivitas seminar pendidikan dalam memperkuat kualitas peserta didik SMPN 1 Atap Desa Bujur Barat.

Hasil dan Pembahasan

Dampak Seminar Pendidikan terhadap Motivasi dan Disiplin Peserta Didik

Kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan seminar pendidikan berpengaruh positif terhadap motivasi dan kedisiplinan siswa SMPN 1 Atap Desa Bujur Barat. Hasil angket motivasi yang dibagikan sebelum dan sesudah seminar memperlihatkan adanya peningkatan skor rata-rata, yang menandakan perubahan signifikan pada semangat

343) Penguatan Kualitas Peserta Didik SMPN 1 Atap Desa Bujur Barat melalui Kegiatan Seminar Pendidikan, Achmad Tarmidzi Anas, Alfiansyah, Achmad Riadi, Fauzi Afandi

siswa dalam mengikuti pembelajaran. Wawancara dengan guru mendukung temuan ini, di mana siswa mulai menunjukkan keseriusan, kedisiplinan, dan keterlibatan lebih aktif dalam proses belajar.

Secara teoretis, temuan ini dapat dijelaskan melalui teori motivasi belajar menurut (Surya et al., 2024) dalam kerangka *Self-Determination Theory* (SDT). Teori ini menegaskan bahwa motivasi intrinsik siswa dapat diperkuat apabila kebutuhan dasar mereka autonomi, kompetensi, dan keterhubungan terpenuhi. Seminar pendidikan yang dirancang secara interaktif telah memberikan ruang bagi siswa untuk berpartisipasi aktif, mengekspresikan gagasan, dan mendapatkan apresiasi atas kontribusi mereka. Hal ini memenuhi aspek kompetensi dan keterhubungan, yang pada gilirannya meningkatkan motivasi intrinsik siswa.

Temuan ini konsisten dengan penelitian (Hermansyah & Agustin, 2024), yang menunjukkan bahwa seminar motivasi dapat meningkatkan keterampilan komunikasi dan partisipasi siswa secara signifikan. Penelitian tersebut menegaskan bahwa metode penyampaian materi melalui seminar lebih efektif dibandingkan metode ceramah tradisional karena memungkinkan interaksi dua arah dan partisipasi aktif. Demikian pula, (Santosa, 2014) menemukan bahwa seminar pendidikan mampu menumbuhkan disiplin belajar siswa melalui internalisasi nilai-nilai kemandirian dan tanggung jawab. Dengan demikian, hasil kegiatan ini bukan hanya memperkuat bukti empiris sebelumnya, tetapi juga memperluas pemahaman tentang efektivitas seminar sebagai media pembelajaran dan penguatan karakter.

Perubahan Perilaku Sosial dan Kepercayaan Diri

Selain aspek motivasi dan kedisiplinan, pengabdian ini juga menghasilkan dampak positif pada perilaku sosial siswa. Dokumentasi kegiatan berupa foto dan catatan observasi memperlihatkan bahwa siswa lebih berani berbicara di depan umum dan lebih aktif dalam kerja kelompok. Sebelumnya, beberapa siswa cenderung pasif dan enggan menyampaikan pendapat. Namun, setelah seminar, mereka menunjukkan keberanian yang lebih besar dalam mengajukan pertanyaan maupun menyampaikan ide.

Hasil ini sesuai dengan penelitian (Wahdiani et al., 2024), yang menemukan bahwa pelatihan berbasis seminar publik mampu meningkatkan kepercayaan diri dan keterampilan berbicara di depan umum. Menurut teori *Social Learning* Bandura (Wahyuni & Fitriani, 2022), perilaku manusia banyak dipengaruhi oleh proses observasi dan interaksi sosial. Seminar pendidikan yang dikemas dengan aktivitas kelompok memungkinkan siswa mencontoh perilaku aktif teman sebaya mereka, sehingga mendorong mereka untuk keluar dari zona nyaman. Dengan kata lain, peningkatan kepercayaan diri siswa dalam pengabdian ini dapat dijelaskan melalui proses *modeling* dan *reinforcement* yang terjadi selama kegiatan berlangsung.

Penelitian lain oleh (Akbar et al., 2025) juga mendukung temuan ini, di mana intervensi berbasis kegiatan kelompok terbukti efektif dalam meningkatkan *soft skills* siswa, termasuk kemampuan komunikasi, kerjasama, dan kepemimpinan. Hal ini menguatkan bahwa seminar pendidikan, meskipun terkesan sederhana, memiliki potensi strategis untuk membangun keterampilan sosial yang menjadi kebutuhan penting dalam pendidikan abad ke-21.

Konteks Lokal dan Tantangan di Daerah Terpencil

344) Penguatan Kualitas Peserta Didik SMPN 1 Atap Desa Bujur Barat melalui Kegiatan Seminar Pendidikan, Achmad Tarmidzi Anas, Alfiansyah, Achmad Riadi, Fauzi Afandi

Salah satu kontribusi penting dari pengabdian ini adalah konteks pelaksanaannya, yaitu di SMPN 1 Atap Desa Bujur Barat yang terletak di daerah pedesaan dengan keterbatasan akses sumber daya pendidikan. Sebagian besar penelitian sebelumnya (Ilyas et al., 2023) lebih berfokus pada penguatan kapasitas guru melalui workshop atau pelatihan di wilayah perkotaan dengan fasilitas pendidikan yang relatif lengkap. Pengabdian ini berbeda karena menempatkan peserta didik sebagai subjek utama dan melaksanakan intervensi di daerah dengan akses terbatas.

Dalam literatur, banyak studi menunjukkan bahwa siswa di daerah terpencil menghadapi tantangan motivasi dan prestasi belajar yang lebih besar dibandingkan siswa di perkotaan (Calista et al., 2025). Hal ini disebabkan keterbatasan fasilitas, rendahnya eksposur terhadap sumber belajar modern, serta kurangnya dukungan lingkungan yang kondusif. Seminar pendidikan dalam pengabdian ini mampu mengisi sebagian kesenjangan tersebut dengan menghadirkan pengalaman belajar yang berbeda, memotivasi siswa untuk terus berusaha, dan menumbuhkan kesadaran akan pentingnya pendidikan.

Dengan demikian, pengabdian ini menambah dimensi baru dalam literatur pengabdian masyarakat, yakni pentingnya pendekatan seminar pendidikan berbasis partisipatif di daerah terpencil sebagai salah satu strategi efektif untuk mengatasi disparitas pendidikan.

Analisis Perbandingan dengan Penelitian Serupa

Jika dibandingkan dengan kegiatan pengabdian sejenis, pengabdian ini memiliki beberapa pembeda. Sebagai contoh, (Rohimat et al., 2025) melaporkan keberhasilan program workshop peningkatan kompetensi guru melalui pendekatan partisipatif. Meskipun kegiatan tersebut efektif meningkatkan keterampilan guru, fokus utamanya adalah peningkatan kapasitas pendidik, bukan langsung pada peserta didik. Sementara itu, pengabdian ini menempatkan siswa sebagai pusat intervensi, sehingga dampaknya langsung terlihat pada perilaku, motivasi, dan keterampilan sosial mereka.

Selain itu, penelitian oleh (Nisa et al., 2025) mengenai pelatihan berbasis karakter juga menemukan peningkatan kedisiplinan siswa. Namun, pendekatan mereka bersifat jangka panjang dengan kurikulum pelatihan berkelanjutan. Hasil pengabdian ini membuktikan bahwa bahkan intervensi jangka pendek melalui seminar pun dapat memberikan dampak signifikan, selama dilaksanakan dengan metode partisipatif dan interaktif.

Kontribusi utama dari hasil pengabdian ini adalah memperluas spektrum metode penguatan kualitas siswa yang tidak selalu harus dilakukan melalui program pelatihan intensif. Seminar pendidikan, jika dirancang dengan tepat, dapat menjadi alternatif efektif yang lebih sederhana, murah, dan dapat diterapkan di berbagai konteks, termasuk sekolah di daerah terpencil.

Dokumentasi Kegiatan sebagai Bukti Empirik

Dokumentasi berupa foto, tabel, dan grafik tidak hanya menjadi bukti visual pelaksanaan kegiatan, tetapi juga memberikan dukungan empirik terhadap temuan penelitian. Misalnya, grafik perubahan skor angket motivasi sebelum dan sesudah seminar menunjukkan adanya peningkatan rata-rata sebesar 18%. Foto kegiatan memperlihatkan suasana aktif di mana siswa berdiskusi dalam kelompok, mengajukan pertanyaan, serta menyampaikan pendapat di depan kelas.

345) Penguatan Kualitas Peserta Didik SMPN 1 Atap Desa Bujur Barat melalui Kegiatan Seminar Pendidikan, Achmad Tarmidzi Anas, Alfiansyah, Achmad Riadi, Fauzi Afandi

Tabel 1. Hasil Perubahan Motivasi Belajar Siswa Sebelum dan Sesudah Seminar

Indikator Motivasi Belajar	Skor Rata-rata Pra Seminar	Skor Rata-rata Pasca Seminar	Perubahan (%)
Antusiasme mengikuti pelajaran	62	78	+16
Keberanian bertanya/berpendapat	58	76	+18
Disiplin mengikuti aturan kelas	64	81	+17
Kerjasama dalam kelompok	60	80	+20
Keyakinan diri dalam belajar	59	77	+18
Rata-rata keseluruhan	60,6	78,4	+18%

Tabel di atas memperlihatkan secara kuantitatif bahwa terdapat peningkatan skor rata-rata pada semua indikator motivasi belajar siswa setelah seminar pendidikan. Perubahan paling signifikan terjadi pada aspek kerjasama dalam kelompok (naik 20%) dan keberanian bertanya/berpendapat (naik 18%). Hal ini menunjukkan bahwa seminar dengan pendekatan interaktif tidak hanya meningkatkan motivasi individual, tetapi juga menguatkan keterampilan sosial siswa.

Hasil ini sejalan dengan (Rosyid, 2024), yang menyatakan bahwa keterlibatan aktif dalam kegiatan kelompok dapat meningkatkan rasa saling ketergantungan positif, tanggung jawab individu, dan keterampilan interpersonal. Peningkatan kerjasama dalam kegiatan ini membuktikan bahwa seminar berbasis diskusi kelompok dapat menjadi instrumen efektif dalam memperkuat dimensi sosial pembelajaran.

Selain itu, peningkatan rata-rata 18% pada indikator motivasi mendukung hasil penelitian (Asbari et al., 2024) yang menemukan bahwa seminar pendidikan mampu membentuk budaya belajar positif melalui peningkatan partisipasi aktif siswa. Dengan demikian, data kuantitatif ini memperkuat kesimpulan bahwa seminar pendidikan berkontribusi signifikan terhadap penguatan kualitas siswa, baik dari aspek kognitif, afektif, maupun sosial.

346) Penguatan Kualitas Peserta Didik SMPN 1 Atap Desa Bujur Barat melalui Kegiatan Seminar Pendidikan, Achmad Tarmidzi Anas, Alfiansyah, Achmad Riadi, Fauzi Afandi



Gambar 1. Pelaksanaan Seminar Pendidikan

Menurut (Zahroh et al., 2025), dokumentasi visual dalam penelitian kualitatif berperan penting sebagai bukti triangulasi yang dapat memperkuat validitas temuan. Dengan demikian, dokumentasi dalam pengabdian ini bukan sekadar pelengkap, tetapi juga instrumen analisis yang mendukung kesimpulan mengenai dampak seminar pendidikan terhadap siswa.

Sumbangsih terhadap Literatur dan Praktik Pendidikan

Dari perspektif akademik, pengabdian ini memberikan tiga sumbangsih utama bagi literatur pendidikan. Pertama, memperluas pemahaman tentang efektivitas seminar pendidikan yang sebelumnya lebih banyak dikaji dalam konteks pelatihan guru atau motivasi umum, kini dibuktikan dapat meningkatkan kualitas siswa di sekolah menengah. Kedua, menghadirkan bukti empirik dari konteks sekolah pedesaan dengan keterbatasan fasilitas, sehingga memperkaya literatur yang selama ini lebih didominasi oleh studi di perkotaan. Ketiga, menawarkan pendekatan partisipatif yang menempatkan siswa sebagai subjek aktif, bukan objek pasif, yang sesuai dengan paradigma pendidikan modern berbasis *student-centered learning*.

Dari sisi praktik, kegiatan ini memberikan implikasi nyata bahwa sekolah-sekolah di daerah terpencil dapat memanfaatkan seminar pendidikan sebagai strategi efektif, murah, dan fleksibel untuk memperkuat motivasi dan karakter siswa. Hal ini penting untuk mendorong pemerataan kualitas pendidikan di Indonesia, sejalan dengan agenda *Sustainable Development Goals* (SDGs), khususnya tujuan ke-4 tentang pendidikan berkualitas.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa seminar pendidikan di SMPN 1 Atap Desa Bujur Barat berhasil memberikan dampak positif pada motivasi, disiplin, dan

347) Penguatan Kualitas Peserta Didik SMPN 1 Atap Desa Bujur Barat melalui Kegiatan Seminar Pendidikan, Achmad Tarmidzi Anas, Alfiansyah, Achmad Riadi, Fauzi Afandi

keterampilan sosial siswa. Hasil ini konsisten dengan teori dan penelitian sebelumnya, namun juga memberikan kontribusi baru dengan menghadirkan bukti empirik dari konteks daerah terpencil dan menempatkan siswa sebagai fokus utama. Dokumentasi kegiatan serta analisis data kuantitatif dan kualitatif memperkuat kesimpulan ini, sekaligus menegaskan potensi seminar pendidikan sebagai strategi penguatan kualitas siswa di sekolah menengah.

Kesimpulan

Kegiatan seminar pendidikan yang dilaksanakan di SMPN 1 Atap Desa Bujur Barat terbukti mampu memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas motivasi belajar peserta didik. Hasil analisis pra-pasca menunjukkan adanya peningkatan rata-rata sebesar 18% pada seluruh indikator motivasi, meliputi antusiasme, keberanian bertanya, disiplin, kerjasama, dan keyakinan diri. Temuan ini menjawab hipotesis awal bahwa seminar pendidikan berkontribusi signifikan dalam memperkuat dimensi kognitif, afektif, dan sosial siswa. Tujuan penelitian untuk meningkatkan kualitas peserta didik melalui metode seminar pendidikan juga tercapai, dengan bukti empiris bahwa kegiatan ini dapat menjadi alternatif strategi pembelajaran yang efektif, terutama pada sekolah yang menghadapi keterbatasan fasilitas dan sumber daya.

Selain itu, hasil penelitian ini memperkaya literatur terkait pengaruh seminar pendidikan dalam konteks sekolah menengah pertama di daerah terpencil, yang sebelumnya masih terbatas. Implikasi praktis dari kegiatan ini adalah pentingnya memanfaatkan model seminar interaktif sebagai salah satu metode pengabdian masyarakat yang mampu membangun semangat belajar, melatih keterampilan komunikasi, serta menumbuhkan kerjasama di kalangan siswa.

Untuk pengembangan ke depan, disarankan agar kegiatan serupa dilaksanakan dengan cakupan yang lebih luas, melibatkan variabel lain seperti keterampilan berpikir kritis, literasi digital, dan kepemimpinan siswa. Selain itu, perlu dilakukan studi longitudinal untuk melihat keberlanjutan dampak seminar pendidikan terhadap prestasi akademik dan perilaku belajar jangka panjang. Dengan demikian, pengabdian masyarakat melalui seminar pendidikan tidak hanya bersifat sementara, tetapi juga berkontribusi pada pembangunan ekosistem pendidikan yang lebih berkelanjutan.

Daftar pustaka

- Akbar, A. R., Siregar, A. A., & Wahid, F. A. (2025). Strategi efektif dalam optimalisasi soft skills siswa SMK untuk kesiapan kerja dan daya saing global di era Industri 4.0. *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, 4(2), 2497–2509.
- Anggreni, A. (2020). Pengembangan kurikulum berbasis pendidikan karakter. *At-Thullab: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 4(1), 38–52.
- Asbari, M., Novitasari, D., Wardoyo, S., & Lafendry, F. (2024). Membangun lingkungan belajar positif: Seminar implementasi disiplin positif di sekolah menengah atas. *Niswantara: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(01), 8–14.
- Calista, C. P., Putra, F. A. I., Maulita, F., Zahra, M., & Syakirah, N. A. (2025). KESENJANGAN PENDIDIKAN ANTARA WILAYAH PEDESAAN DAN PERKOTAAN: ANALISIS KEBIJAKAN DAN PRAKTIK DI INDONESIA. *Integrative Perspectives of Social and Science Journal*, 2(03 Juni), 3965–3978.
- Haryanto, R., Surawan, S., & Rohmah, C. D. (2025). Pendampingan Membaca Kitab Kuning Berbahasa Melayu Sebagai Motivasi Meningkatkan Religiusitas Siswa Di SMAN 2

348) Penguatan Kualitas Peserta Didik SMPN 1 Atap Desa Bujur Barat melalui Kegiatan Seminar Pendidikan, Achmad Tarmidzi Anas, Alfiansyah, Achmad Riadi, Fauzi Afandi

- Palangka Raya. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 1–17.
- Hermansyah, M., & Agustin, H. P. (2024). Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Anak SDIT Al Ikhlas Melalui Mini Seminar Public Speaking. *RECORD: Journal of Loyalty and Community Development*, 1(3), 174–180.
- Ilyas, I. M., Suatrat, F., & Haulussy, R. R. (2023). Transformasi Pengembangan Kapasitas Guru: Dari Cascade Model ke Pelatihan Berbasis Sekolah di Kota Ambon. *Populis: Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 18(1), 126–146.
- Ismawaty, Q. (2025). Model Kolaboratif antara Orang Tua dan Guru dalam Mendukung Pembelajaran Berpusat pada Siswa (student-centered learning) di PAUD. *Jurnal Adzkiya*, 9(1), 45–55.
- Lidawati, L., & Gayo, L. (2025). Strategi Pembelajaran Aktif untuk Meningkatkan Partispasi Siswa dalam Kegiatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di UPTD SPF SDN Cibubukan: Active Learning Strategies to Enhance Student Participation in Islamic Religious Education at UPTD SPF SDN Cibubukan. *Abdurrauf Social Science*, 2(1), 49–62.
- Nisa, S. H., Musyawwir, A. W., Ashari, N. F., & Mustari, M. (2025). ANALISIS STRATEGI PEMBELAJARAN UNTUK PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER DI SEKOLAH. *SECONDARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Menengah*, 5(2), 158–167.
- Nurqamar, D., & Nur, I. R. D. (2022). Comparative Study of Indonesian Students' Mathematical Literacy Abilities with Other Countries in Terms of PISA Type HOTS. *EduMa: Mathematics Education Learning and Teaching*, 11(1), 45–56.
- Rohimat, J., Kamil, M., & Saripah, I. (2025). Dampak Model Pelatihan Partisipatif Berbasis Komunitas Belajar Terhadap Kinerja Guru SMAN 1 Gunungsindur. *Jurnal Ilmiah Global Education*, 6(2), 1018–1034.
- Rosyid, M. Z. (2024). IMPLEMENTASI COOPERATIVE LEARNING DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PENDIDIKAN TINGKAT DASAR. *Reflektika*, 19(1), 210–241.
- Santosa, A. D. (2014). Implementasi Pendidikan Karakter dalam Membangun Kemandirian dan Disiplin Siswa di MTsN Kanigoro Kras Kab. Kediri. *Didaktika Religia*, 2(1).
- Surya, S., Wajdi, N. K., Sulistiyani, N., Rusmayadi, R., Herman, H., & Rahayu, R. (2024). Meningkatkan Motivasi: Tantangan dari Teori Determinasi Diri dalam Mengembangkan Kemampuan Menulis. *Edu Sociata: Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 7(1), 798–806.
- Umar, A. F. F., Yusuf, A., Amini, A. R., & Alhadi, A. (2023). Pengaruh motivasi belajar terhadap peningkatan prestasi akademik siswa: The Influence of Learning Motivation on Increasing Student Academic Achievement. *Wacana: Jurnal Bahasa, Seni, Dan Pengajaran*, 7(2), 121–133.
- Wahdiani, D., Dzulfikri, F., Shanti, E., Abidah, H., & Fitri, S. A. (2024). Meningkatkan Kepercayaan Diri Pemuda Melalui Pelatihan Public Speaking Di Kampung Kebon Kapas Rw 10. *PROCEEDINGS UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG*, 5(2).
- Wahyuni, N., & Fitriani, W. (2022). Relevansi teori belajar sosial Albert Bandura dan metode pendidikan keluarga dalam Islam. *Qalam: Jurnal Ilmu Kependidikan*, 11(2), 60–66.
- Wijayanto, F., Hidayatunnajah, A., Lestari, A., Susilawati, E., & Kamaludin, M. I. (2024). Pedagogik Inovatif: Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar dan Kemampuan Literasi Anak di Pulau Mapur Bintan. *Jurnal Dharma Bhakti Ekuitas*, 8(2), 118–128.

349) Penguatan Kualitas Peserta Didik SMPN 1 Atap Desa Bujur Barat melalui Kegiatan Seminar Pendidikan, Achmad Tarmidzi Anas, Alfiansyah, Achmad Riadi, Fauzi Afandi

Zahroh, N. I., Nasution, L. A., Tazqia, A. D., Faiha, H. A. I., & Nurhayati, D. (2025). Strategi pengumpulan data dalam penelitian kualitatif: Teknik, tantangan dan solusinya. *Tarbiyatul Ilmu: Jurnal Kajian Pendidikan*, 3(6), 107–118.